



PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)

PERMATA ABADI

KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS

Alamat: Jl. Desa Tamansari RT.04 RW.04, Karanglewas | No. HP. 082138190155

Email: pkbpermataabadi19@gmail.com | Website: www.pkbpermataabadi.com

SUMATIF AKHIR SEMESTER II (GENAP) PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Muatan Pelajaran : Sosiologi
Kelas : XI (Sebelas)
Hari / tanggal : Juni 2025
Waktu :

PETUNJUK UMUM

1. Sebelum dan sesudah mengerjakan soal peserta membaca Do'a
2. Semua jawaban dikerjakan di lembar jawab yang tersedia
3. Nomor tes dan nama siswa di tulis di lembar jawab
4. Gunakan waktu yang tersedia dengan sebaik baiknya

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda Silang (X) pada A, B, C, D atau E pada lembar jawaban yang tersedia

1. Berikut adalah kutipan hasil penelitian sosial:

"Dalam sebuah masyarakat multikultural, ditemukan adanya kesenjangan sosial akibat perbedaan tingkat pendidikan dan ekonomi. Individu dengan pendidikan tinggi cenderung mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, sedangkan mereka yang kurang berpendidikan mengalami kesulitan dalam mobilitas sosial."

Berdasarkan data tersebut, faktor utama yang menyebabkan perbedaan sosial dalam masyarakat adalah...

- A. Perbedaan kepemimpinan dalam kelompok
- B. Keberagaman budaya dalam suatu masyarakat
- C. Ketimpangan akses terhadap pendidikan dan ekonomi
- D. Perbedaan agama yang dianut oleh masyarakat
- E. Adanya kebijakan pemerintah dalam membatasi mobilitas sosial

2. Sebuah survei sosial menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki keberagaman suku, agama, dan budaya sering kali mengalami konflik. Namun, dalam beberapa kasus, keberagaman tersebut justru memperkuat persatuan karena adanya sikap saling menghargai.

Berdasarkan kasus tersebut, dampak positif dari perbedaan sosial adalah...

- A. Meningkatkan toleransi dan integrasi sosial
- B. Memicu persaingan yang tidak sehat antar kelompok
- C. Menghambat komunikasi antara kelompok sosial
- D. Menyebabkan munculnya stratifikasi sosial
- E. Memperkuat eksklusivitas dalam masyarakat

3. Di sebuah negara yang memiliki banyak kelompok etnis, pemerintah menerapkan kebijakan afirmatif untuk meningkatkan kesejahteraan kelompok minoritas. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi ketimpangan ekonomi dan meningkatkan akses pendidikan bagi kelompok yang selama ini terpinggirkan.

Kebijakan tersebut menunjukkan bahwa perbedaan sosial dapat dikelola dengan cara...

- A. Menghapus seluruh perbedaan sosial agar tidak ada ketimpangan
- B. Mendorong kelompok mayoritas untuk tetap mendominasi ekonomi
- C. Memberikan kesempatan yang sama bagi semua kelompok sosial
- D. Membatasi akses ekonomi bagi kelompok yang lebih dominan
- E. Mengabaikan perbedaan sosial karena dianggap sebagai hal alami

4. Dalam sebuah komunitas perkotaan, masyarakat terbagi ke dalam beberapa kelompok berdasarkan tingkat ekonomi. Mereka yang memiliki pendapatan tinggi cenderung tinggal di kawasan elit dengan fasilitas lengkap, sedangkan masyarakat berpenghasilan rendah menetap di daerah dengan akses terbatas terhadap layanan publik.

10. Sebuah survei menunjukkan distribusi etnis dalam suatu kota sebagai berikut:
- | Etnis | Jumlah Penduduk |
|-------------|-----------------|
| Jawa | 40.000 |
| Sunda | 25.000 |
| Batak | 15.000 |
| Minangkabau | 10.000 |
- Jika jumlah total penduduk di kota tersebut adalah 90.000 jiwa, berapakah persentase penduduk yang berasal dari etnis Sunda?
- A. 20%
B. 25%
C. 30%
D. 27,8%
E. 33,3%
11. Dalam sebuah penelitian, ditemukan bahwa profesi yang ada dalam suatu wilayah terbagi sebagai berikut:
- | Jenis Pekerjaan | Jumlah Pekerja |
|-----------------|----------------|
| Petani | 5.000 |
| Pedagang | 3.000 |
| Pegawai Negeri | 2.000 |
| Karyawan Swasta | 4.000 |
- Jika jumlah total pekerja di wilayah tersebut adalah 14.000 orang, maka berapa persentase pekerja yang bekerja sebagai petani dan pedagang?
- A. 57,1%
B. 50%
C. 60%
D. 42,8%
E. 35,7%
12. Di sebuah desa yang multikultural, warga dari berbagai latar belakang suku dan budaya saling berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Mereka sering bekerja sama dalam kegiatan gotong royong, perayaan adat, dan musyawarah desa.
- Berdasarkan ilustrasi tersebut, bentuk relasi sosial yang terjadi di desa tersebut adalah...
- A. Relasi sosial yang bersifat kompetitif
B. Relasi sosial yang didominasi oleh satu kelompok
C. Relasi sosial yang bersifat asosiatif dan harmonis
D. Relasi sosial yang bersifat konflik terbuka
E. Relasi sosial yang menimbulkan stratifikasi sosial
13. Dalam sebuah perusahaan, hubungan antara atasan dan bawahan ditentukan oleh struktur organisasi yang jelas. Namun, keberhasilan kerja tim dalam perusahaan sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang baik, kepercayaan, dan kerja sama antarindividu.
- Faktor utama yang mendorong terjadinya relasi sosial dalam lingkungan kerja adalah...
- A. Persaingan untuk mendapatkan posisi yang lebih tinggi
B. Komunikasi yang efektif dan kerja sama antarindividu
C. Perbedaan status sosial dalam perusahaan
D. Adanya konflik kepentingan antarpegawai
E. Hierarki jabatan yang ketat dalam perusahaan
14. Dalam kehidupan masyarakat modern, media sosial menjadi sarana utama dalam membangun relasi sosial. Banyak individu yang menjalin pertemanan, berdiskusi, hingga membentuk komunitas melalui platform digital. Namun, penggunaan media sosial juga dapat menimbulkan dampak negatif seperti penyebaran berita palsu dan konflik daring.
- Berdasarkan fenomena tersebut, dampak positif dari relasi sosial berbasis digital adalah...
- A. Mempermudah komunikasi dan memperluas jaringan sosial
B. Mengurangi interaksi sosial secara langsung dalam kehidupan nyata
C. Meningkatkan ketergantungan terhadap media sosial
D. Meningkatkan potensi konflik antarindividu secara daring
E. Memisahkan individu berdasarkan minat dan preferensi tertentu

5. Sebuah survei sosial menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki keberagaman suku, agama, dan budaya sering kali mengalami konflik. Namun, dalam beberapa kasus, keberagaman tersebut justru memperkuat persatuan karena adanya sikap saling menghargai.
- Berdasarkan kasus tersebut, dampak positif dari perbedaan sosial adalah...
- A. Meningkatkan toleransi dan integrasi sosial
B. Menciptakan persaingan yang tidak sehat antar kelompok
C. Menghambat komunikasi antar kelompok sosial
D. Menyebabkan munculnya stratifikasi sosial
E. Memperkuat eksklusivitas dalam masyarakat
6. Di sebuah negara multikultural, konflik sosial sering terjadi karena perbedaan suku dan agama. Namun, pemerintah berhasil mengurahi konflik tersebut dengan menerapkan pendidikan multikultural sejak dini serta mengadakan program kerja sama lintas budaya.
- Berdasarkan ilustrasi di atas, strategi yang efektif dalam mengatasi perbedaan sosial adalah...
- A. Mengisolasi kelompok-kelompok yang berbeda agar tidak terjadi konflik
B. Membatasi kebebasan budaya agar tidak ada yang merasa lebih unggul
C. Mengembangkan sikap toleransi dan memperkuat pendidikan multikultural
D. Menghapus identitas budaya agar tidak ada perbedaan antarindividu
E. Meningkatkan perbedaan sosial agar setiap kelompok lebih kompetitif
7. Dalam suatu desa yang memiliki keberagaman budaya, masyarakatnya terdiri dari berbagai suku seperti Jawa, Sunda, dan Batak. Meskipun berbeda dalam budaya dan tradisi, mereka tetap hidup berdampingan tanpa adanya tingkatasi sosial di antara mereka.
- Berdasarkan ilustrasi tersebut, bentuk diferensiasi sosial yang terjadi di desa tersebut adalah...
- A. Diferensiasi vertikal
B. Diferensiasi horizontal
C. Diferensiasi ekonomi
D. Stratifikasi sosial
E. Polarisasi sosial
8. Di sebuah perusahaan multinasional, terdapat berbagai perbedaan dalam hal pekerjaan dan keterampilan karyawan. Ada yang bekerja sebagai teknisi, ada pula yang menjadi manajer atau staf administrasi. Namun, perbedaan ini tidak menjadikan satu pekerjaan lebih tinggi atau lebih rendah dari yang lain.
- Penyebab utama diferensiasi sosial dalam dunia kerja tersebut adalah...
- A. Perbedaan tingkat kekayaan setiap individu
B. Pengaruh media terhadap gaya hidup masyarakat
C. Perbedaan keterampilan dan jenis pekerjaan
D. Pengelompokan berdasarkan status ekonomi
E. Regulasi ketat yang mengatur peran karyawan
9. Dalam suatu komunitas, perbedaan sosial berbasis etnis, agama, dan budaya dapat menjadi pemicu konflik jika tidak dikelola dengan baik. Namun, di beberapa negara, keberagaman ini justru menjadi kekuatan untuk membangun integrasi sosial.
- Berdasarkan fenomena tersebut, dampak positif dari diferensiasi sosial dalam masyarakat adalah...
- A. Memperkaya budaya dan meningkatkan toleransi sosial
B. Menyebabkan eksklusivitas sosial bagi kelompok minoritas
C. Mendorong persaingan yang tidak sehat antar kelompok
D. Meningkatkan jarak sosial antar kelompok masyarakat
E. Mempercepat stratifikasi sosial di dalam komunitas

15. Di sebuah kota besar, terjadi konflik antara dua kelompok masyarakat yang memiliki perbedaan kepentingan dalam penggunaan lahan kosong. Kelompok pertama ingin menjadikan lahan tersebut sebagai ruang hijau, sedangkan kelompok kedua ingin mengunakannya untuk pembangunan pusat perbelanjaan. Kedua pihak memiliki argumen yang kuat dan tidak ada yang mau mengalah. Berdasarkan ilustrasi tersebut, bentuk konflik sosial yang terjadi adalah...

- A. Konflik vertikal
- B. Konflik pribadi
- C. Konflik rasial
- D. Konflik kepentingan
- E. Konflik ideologi

16. Di sebuah perusahaan, terjadi ketidakpuasan di kalangan karyawan terhadap kebijakan baru yang dianggap tidak adil. Para karyawan mulai melakukan aksi protes dan mogok kerja sebagai bentuk perlawanan terhadap manajemen perusahaan.

Faktor utama yang menyebabkan konflik sosial dalam kasus tersebut adalah...

- A. Perbedaan budaya di antara karyawan
- B. Kurangnya komunikasi antara atasan dan bawahan
- C. Ketidakadilan dalam kebijakan perusahaan
- D. Persaingan antar karyawan untuk mendapatkan posisi lebih tinggi
- E. Perubahan teknologi yang tidak diikuti oleh karyawan

17. Di suatu negara, perbedaan ideologi politik sering kali memicu perdebatan panas di masyarakat. Namun, dalam beberapa kasus, konflik yang terjadi justru meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya demokrasi dan toleransi.

Berdasarkan fenomena tersebut, dampak positif dari konflik sosial adalah...

- A. Mendorong perubahan sosial dan meningkatkan kesadaran politik
- B. Menyebabkan perpecahan dan ketidakstabilan sosial
- C. Menghambat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi
- D. Memicu segregasi sosial yang lebih dalam
- E. Menimbulkan dominasi kelompok mayoritas terhadap minoritas

18. Sebuah survei menunjukkan data berikut mengenai penyebab konflik sosial dalam suatu wilayah:

Penyebab Konflik	Jumlah Kasus
Perbedaan ekonomi	50 kasus
Perbedaan budaya	30 kasus
Perbedaan kepentingan	40 kasus
Persaingan politik	20 kasus

Jika total kasus yang diselesaikan adalah 140 kasus, berapa persentase konflik yang disebabkan melalui mediasi dan konsiliasi?

- A. 45%
- B. 50%
- C. 55%
- D. 60%
- E. 54,1%

19. Dalam suatu komunitas, konflik dapat diselesaikan melalui berbagai cara. Berikut adalah data metode penyelesaian konflik yang digunakan dalam satu tahun terakhir:

Metode Penyelesaian	Jumlah Kasus
Mediasi	45 kasus
Arbitrase	30 kasus
Ajudikasi	25 kasus
Konsiliasi	20 kasus

Jika total kasus yang diselesaikan adalah 120 kasus, maka berapa persentase kasus yang diselesaikan melalui mediasi dan konsiliasi?

- A. 45%
- B. 50%
- C. 55%
- D. 60%
- E. 54,1%

20. Di sebuah desa terjadi konflik antara petani dan perusahaan yang hendak mengubah lahan pertanian menjadi kawasan industri. Pemerintah desa kemudian mengadakan musyawarah dengan melibatkan kedua pihak untuk mencari solusi yang menguntungkan semua pihak.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, strategi manajemen konflik yang digunakan adalah...

- A. Akomodasi
- B. Mediasi
- C. Dominasi
- D. Konfrontasi
- E. Kompetisi

21. Sebuah organisasi masyarakat mengalami perpecahan akibat perbedaan pendapat mengenai kebijakan yang akan diterapkan. Beberapa anggota mencoba mediasi konflik dengan mempertemukan kedua pihak yang berselisih untuk berdiskusi dan mencapai kesepakatan.

Faktor yang paling berpengaruh dalam keberhasilan penyelesaian konflik dalam kasus tersebut adalah...

- A. Jumlah anggota organisasi yang terlibat konflik
- B. Adanya pihak ketiga yang berpihak kepada salah satu kelompok
- C. Ketersediaan semua pihak untuk berkomunikasi dan berdiskusi
- D. Kepuasan sepihak oleh pemimpin organisasi
- E. Adanya tekanan dari pihak eksternal untuk segera menyelesaikan konflik

22. Dalam penyelesaian konflik sosial, terdapat berbagai metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah arbitrase. Metode ini melibatkan pihak ketiga yang memiliki wewenang untuk memberikan keputusan yang harus dipatuhi oleh pihak yang berselisih.

Berdasarkan data tersebut, metode penyelesaian konflik yang memiliki tingkat keberhasilan tertinggi adalah...

Metode Penyelesaian	Jumlah Kasus Berhasil Diselesaikan	Jumlah Total Kasus
Mediasi	60	80
Arbitrase	45	75
Ajudikasi	30	50
Konsiliasi	25	40

23. Sebuah penelitian mengenai penyelesaian konflik di suatu daerah menghasilkan data berikut mengenai efektivitas metode penyelesaian konflik:

- A. Menghindari keterlibatan pihak luar dalam konflik
- B. Memberikan kesempatan bagi masing-masing pihak untuk menang penuh
- C. Memungkinkan semua pihak mencapai keputusan yang sepuasnya sesuai keinginan mereka
- D. Memberikan keputusan yang bersifat mengikat dan adil bagi kedua belah pihak
- E. Mengutamakan dominasi satu pihak terhadap pihak lainnya

24. Di sebuah desa terjadi konflik berkepanjangan antara dua kelompok masyarakat akibat sengketa tanah. Untuk meredakan ketegangan, pemerintah desa mengadakan pertemuan yang melibatkan tokoh masyarakat, pemuda, dan aparat keamanan guna mencari solusi yang dapat diterima oleh kedua pihak. Strategi yang diterapkan oleh pemerintah desa dalam meredakan konflik sosial tersebut termasuk dalam metode...

- A. Dominasi
- B. Konfrontasi
- C. Konsiliasi
- D. Segregasi
- E. Kompetisi

25. Sebuah perusahaan mengalami konflik antara pekerja dan manajemen terkait kebijakan pengurangan upah lembur. Konflik akhirnya dapat diredam setelah perusahaan mengadakan dialog terbuka dengan perwakilan pekerja, mempertimbangkan usulan mereka, dan menawarkan kebijakan baru yang lebih adil.

- A. Ketidakseimbangan kekuatan antara pekerja dan manajemen
- B. Komunikasi yang efektif antara pihak yang berkonflik
- C. Ancaman dari pekerja untuk melakukan aksi mogok

D. Keputusan sepihak dari pemilik perusahaan
E. Adanya perantara dari pihak eksternal

26. Dalam menyelesaikan konflik sosial, pendekatan yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik permasalahan yang terjadi. Salah satu metode yang sering digunakan adalah mediasi, di mana pihak ketiga membantu mencari solusi tanpa memberikan keputusan yang mengikat.

Keunggulan dari metode mediasi dalam meredakan konflik sosial adalah...
A. Memastikan satu pihak mendapatkan keuntungan lebih besar
B. Menghindari keterlibatan pihak luar dalam konflik
C. Menghasilkan keputusan yang bersifat memaksa bagi kedua belah pihak
D. Mendorong dialog terbuka dan mencari solusi yang saling menguntungkan
E. Memberikan kekuasaan kepada pihak ketiga untuk mengatur hasil akhir konflik

27. Sebuah desa mengalami konflik antara dua kelompok warga akibat perbedaan kepentingan dalam penggunaan lahan desa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kepala desa mengundang perwakilan dari kedua kelompok untuk berdiskusi dengan difasilitasi oleh tokoh masyarakat dan pemerintah setempat. Strategi yang diterapkan dalam kasus ini termasuk dalam metode...

A. Segregasi
B. Koersi
C. Mediasi
D. Dominasi
E. Konfrontasi

28. Sebuah perusahaan mengalami perselisihan antara manajemen dan pekerja terkait kenaikan upah. Setelah perundingan panjang, kedua belah pihak sepakat untuk melibatkan pihak ketiga yang netral untuk memberikan saran dan membantu menemukan solusi tanpa memberikan keputusan yang mengikat. Faktor utama yang berperan dalam keberhasilan penyelesaian konflik ini adalah...

A. Adanya tekanan dari pemerintah untuk menyelesaikan konflik
B. Kesiapan kedua belah pihak untuk bernegosiasi dan menerima saran pihak ketiga
C. Kebutuhan ekonomi perusahaan dalam mengendalikan pekerja
D. Pemaksaan kebijakan baru oleh pemilik perusahaan
E. Demonstrasi besar-besaran yang dilakukan oleh pekerja

29. Konflik sering kali terjadi dalam masyarakat dengan latar belakang sosial yang beragam. Salah satu pendekatan untuk membangun kesepakatan bersama melalui dialog yang difasilitasi oleh pihak netral.

Keunggulan metode konsiliasi dalam meredakan konflik sosial adalah...
A. Memberikan keputusan sepihak yang mengikat bagi semua pihak
B. Menyelesaikan konflik secara cepat tanpa mempertimbangkan kepentingan semua pihak
C. Meningkatkan pihak yang lebih kuat mendominasi pihak lainnya
D. Mendorong komunikasi terbuka dan menciptakan solusi yang menguntungkan semua pihak
E. Menghindari campur tangan pihak lain dalam konflik sosial

30. Dalam beberapa kasus, konflik dapat berujung pada kekerasan jika tidak dikelola dengan baik. Salah satu contoh yang pernah terjadi meredakan konflik terjadi di Kota X, di mana pemerintah menerapkan kebijakan dialog sosial yang bertitik tolak sebagai pihak yang bersejajar secara rutin. Hasil dari kebijakan ini menunjukkan bahwa dalam 5 tahun terakhir, insiden konflik berkurang dari 150 kasus menjadi 40 kasus per tahun.

Berdasarkan kasus di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi dialog sosial...
A. Efektif dalam mengurangi konflik karena menciptakan ruang komunikasi yang konstruktif
B. Tidak berpengaruh terhadap jumlah konflik karena hanya bersifat formalitas
C. Menguntungkan salah satu pihak yang lebih dominan dalam konflik
D. Hanya dapat diterapkan dalam skala kecil dan tidak efektif di masyarakat luas
E. Kurang relevan karena setiap konflik harus diselesaikan dengan cara berbeda

31. Konflik di masyarakat dapat diredam dengan berbagai metode yang berbeda, tergantung pada situasi yang terjadi. Sebagai contoh, dalam konflik antar etnis, pemerintah sering menggunakan akomodasi sebagai strategi penyelesaian yang berfokus pada kompromi dan penyusutan sosial.

Bentuk akomodasi yang paling sesuai untuk meredakan konflik antar etnis di suatu negara adalah...
A. Mengisolasi kelompok yang bertikai agar tidak terjadi benturan kepentingan
B. Memaksa salah satu pihak untuk mengalah demi kepentingan yang lebih besar
C. Mendorong dominasi budaya mayoritas agar konflik tidak berkembang

D. Menciptakan kebijakan yang mendukung integrasi sosial dan keadilan bagi semua pihak
E. Menghentikan konflik secara paksa dengan intervensi militer

32. Dalam suatu perusahaan, terjadi konflik antara manajer dan karyawan akibat perbedaan pendapat mengenai kebijakan kerja baru. Manajer mengusulkan pemotongan waktu istirahat untuk meningkatkan produktivitas, sementara karyawan menolak karena merasa kebijakan tersebut merugikan mereka. Setelah dilakukan diskusi terbuka yang difasilitasi oleh HRD, akhirnya ditemukan jalan tengah dengan menyesuaikan waktu istirahat tanpa mengurangi produktivitas kerja.

Penyelesaian konflik dalam kasus ini termasuk dalam bentuk...
A. Arbitrase
B. Konsiliasi
C. Kompromi
D. Dominasi
E. Mediasi

33. Sebuah negara dengan keberagaman budaya yang tinggi sering menghadapi konflik sosial berbasis perbedaan etnis dan agama. Untuk mengurangi ketegangan, pemerintah menerapkan kebijakan pendidikan multikultural yang mengajarkan nilai-nilai toleransi dan persatuan sejak dini.

Berdasarkan pendekatan dalam kasus tersebut, strategi yang digunakan pemerintah adalah...
A. Koersi
B. Segregasi
C. Akomodasi
D. Asimiliasi
E. Mediasi

34. Dalam sejarah sosial, konflik sering kali muncul akibat ketimpangan sosial dan ekonomi. Salah satu contoh nyata adalah demonstrasi buruh di berbagai negara yang menuntut kenaikan upah dan kondisi kerja yang lebih baik. Untuk mengatasi konflik ini, beberapa negara menerapkan sistem tripartit, yaitu perundingan antara perwakilan buruh, pengusaha, dan pemerintah guna mencapai kesepakatan yang adil.

Penyelesaian konflik melalui sistem tripartit merupakan contoh dari metode...
A. Arbitrase
B. Mediasi
C. Konsiliasi
D. Koersi
E. Negosiasi

35. Konflik sosial dapat terjadi dalam berbagai skala, dari konflik kecil dalam komunitas hingga konflik besar antar negara. Salah satu cara untuk mencegah konflik semakin membesar adalah dengan melakukan preventif resolution, yaitu upaya pencegahan sebelum konflik berkembang menjadi kekerasan.

Contoh konkret dari upaya preventif dalam meredakan konflik sosial adalah...
A. Mendirikan lembaga perdamaian khusus untuk menghukum pelaku konflik
B. Mengisolasi kelompok-kelompok yang berpotensi memicu konflik
C. Mengadakan dialog rutin antara komunitas yang berbeda untuk membangun saling pengertian
D. Menerapkan kebijakan diskriminatif untuk mencegah ketegangan
E. Menggunakan kekuatan militer untuk mengendalikan masyarakat

36. Sebuah penelitian sosial menunjukkan bahwa konflik yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan polarisasi di masyarakat, di mana kelompok-kelompok sosial semakin meredakan konflik adalah dengan menggunakan approach-based conflict resolution, yang menekankan pada pemahaman perspektif masing-masing pihak yang bertikai.

Strategi terbaik yang sesuai dengan pendekatan ini adalah...
A. Mengutamakan komunikasi dan empati dalam menyelesaikan konflik
B. Memberikan sanksi tegas kepada pihak yang dianggap bersalah
C. Menyebarkan propaganda untuk mempengaruhi opini publik
D. Memisahkan pihak yang berkonflik secara permanen agar tidak bertemu
E. Memastikan kebijakan tanpa mempertimbangkan pendapat semua pihak

37. Dalam sebuah desa, terjadi konflik antara petani dan perusahaan perkebunan yang ingin memperluas lahannya. Petani merasa dirugikan karena tanah mereka diambil, sementara perusahaan beranggapan bahwa mereka memiliki izin resmi dari pemerintah. Pemerintah kemudian turun tangan dengan mengadakan dialog antara kedua pihak dan memberikan kompensasi bagi petani yang terkena dampak.

Bentuk penyelesaian konflik yang digunakan pemerintah dalam kasus tersebut adalah...

- A. Koersi
- B. Arbitrase
- C. Kompromi
- D. Mediasi
- E. Stalemate

38. Seorang pemimpin organisasi masyarakat melakukan pendekatan persuasif kepada kelompok yang sering terlibat dalam konflik di daerahnya. Ia mengajak mereka untuk bersama-sama berdiskusi, mencari solusi damai, dan menjalin kerja sama dalam berbagai kegiatan sosial. Dari kasus tersebut, metode penyelesaian konflik yang digunakan termasuk dalam...

- A. Negosiasi
- B. Konsiliasi
- C. Koersi
- D. Ajudikasi
- E. Segregasi

39. Sebuah survei sosial menunjukkan bahwa daerah dengan tingkat konflik yang tinggi cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih besar dibanding daerah lain. Data menunjukkan bahwa di daerah konflik, 70% penduduk hidup di bawah garis kemiskinan, sementara di daerah aman hanya 30% penduduk yang mengalami hal serupa.

- A. Kemiskinan menjadi penyebab utama dari konflik sosial
- B. Konflik sosial dapat memperburuk kondisi ekonomi masyarakat
- C. Semua daerah miskin pasti mengalami konflik sosial
- D. Konflik hanya terjadi di daerah yang memiliki tingkat pendidikan rendah
- E. Masyarakat yang kaya tidak pernah mengalami konflik sosial

40. Sebuah negara menerapkan kebijakan affirmative action untuk membantu kelompok masyarakat yang sebelumnya mengalami diskriminasi agar mendapatkan akses lebih besar dalam pendidikan dan pekerjaan. Tujuan dari kebijakan ini adalah mengurangi ketimpangan sosial yang bisa memicu konflik. Dampak positif dari kebijakan affirmative action dalam meredam konflik sosial adalah...

- A. Meningkatkan kesenjangan antara kelompok mayoritas dan minoritas
- B. Membatasi hak kelompok mayoritas agar lebih adil bagi minoritas
- C. Memberikan kesempatan yang lebih setara bagi kelompok yang terpinggirkan
- D. Menghapus semua perbedaan sosial dalam masyarakat
- E. Memperkuat dominasi kelompok yang lebih berpengaruh dalam politik

1. URAIAN

41. Perbedaan sosial dalam masyarakat sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti budaya, ekonomi, dan status sosial.

Jelaskan tiga faktor utama yang menyebabkan perbedaan sosial dalam masyarakat dan berikan masing-masing contohnya!

42. Di satu sisi, perbedaan sosial dapat menciptakan keberagaman yang memperkaya budaya masyarakat. Namun, di sisi lain, perbedaan ini juga bisa memicu konflik.

Berikan dua contoh bagaimana perbedaan sosial dapat berkontribusi pada integrasi sosial dan dua contoh bagaimana perbedaan sosial dapat menimbulkan konflik sosial!

43. Dalam masyarakat modern, konflik sosial sering terjadi akibat ketimpangan ekonomi dan perebutan sumber daya.

Analisislah bagaimana ketimpangan sosial dapat memicu konflik dalam masyarakat! Berikan contoh nyata yang pernah terjadi di Indonesia atau di dunia!

44. Konflik sosial dapat dibedakan berdasarkan bentuknya, seperti konflik horizontal dan vertikal.

Jelaskan perbedaan antara konflik horizontal dan konflik vertikal, serta berikan masing-masing satu contoh dan cara penyelesaiannya!

45. Disintegrasi sosial dapat menyebabkan perpecahan dalam masyarakat, seperti separatisme, radikalisme, dan konflik antarkelompok.

Jelaskan proses terjadinya disintegrasi sosial dan bagaimana dampaknya terhadap stabilitas suatu negara! Berikan contoh nyata yang pernah terjadi!